

OMBUDSMAN RI TINJAU KESIAPAN PELAYANAN PUBLIK PEMBANGUNAN MRT JAKARTA CP 201 MONAS

Kamis, 05 Februari 2026 - Zaenal Arifin

Jakarta - Ketua Ombudsman Republik Indonesia Mokhammad Najih bersama Wakil Ketua Ombudsman RI Bobby Hamzar Rafinus melakukan kunjungan lapangan ke lokasi pembangunan MRT Jakarta CP 201 Monas, Kamis (5/2/2026). Kunjungan ini dilakukan untuk melihat secara langsung kesiapan pembangunan dari aspek konstruksi sekaligus pemenuhan standar pelayanan publik bagi masyarakat.

Dalam peninjauan tersebut, Ketua Ombudsman RI Mokhammad Najih menegaskan bahwa Ombudsman RI memberikan perhatian serius terhadap kesiapan fasilitas publik yang akan digunakan masyarakat ketika Stasiun MRT Monas mulai beroperasi.

"Kami melakukan peninjauan lapangan untuk melihat kesiapan konstruksi dan fasilitas yang akan disiapkan bagi masyarakat. Mulai dari pintu masuk dan keluar, sistem keamanan, fasilitas kesehatan, toilet, hingga fasilitas bagi penyandang disabilitas serta sarana kebencanaan seperti antisipasi kebakaran dan gempa," ujar Najih.

Berdasarkan hasil peninjauan, Najih menyampaikan bahwa perencanaan dan kesiapan fasilitas pelayanan publik di Stasiun Monas telah disiapkan dengan baik. Ia meyakini bahwa ketika MRT Tahap 2 beroperasi, standar pelayanan yang diterapkan akan memenuhi standar nasional maupun internasional, khususnya untuk transportasi bawah tanah.

"Dari hasil peninjauan, kami mendapatkan gambaran bahwa kesiapan dari aspek konstruksi maupun finalisasi rencana penyiapan seluruh fasilitas pendukung telah direncanakan secara matang," ungkapnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Ombudsman RI Bobby Hamzar Rafinus menyoroti aspek pengembangan sumber daya manusia dalam pembangunan MRT Jakarta Tahap 2. Menurutnya, keterlibatan tenaga kerja Indonesia yang semakin besar menjadi indikator positif dalam alih teknologi transportasi massal modern.

"Pembangunan MRT tahap kedua ini semakin banyak melibatkan tenaga kerja Indonesia. Ini menggembirakan karena ada alih pengetahuan dan kemampuan. Harapannya, ke depan pembangunan MRT dapat sepenuhnya dilakukan oleh bangsa kita sendiri," ujar Bobby.

Ia juga menyampaikan bahwa pembangunan terowongan MRT merupakan lompatan teknologi yang penting dan akan membawa kemajuan signifikan bagi sistem transportasi nasional, meskipun saat ini masih mendapat dukungan teknologi dari Jepang.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi MRT Jakarta, Risa Olivia, menyampaikan harapannya agar pembangunan MRT Jakarta CP 201 Monas dapat berjalan lancar hingga tahap operasional.

"Kami berharap pembangunan ini berjalan lancar hingga dapat beroperasi untuk rute tahap 2A, termasuk Stasiun Monas dan dua stasiun lainnya, serta berkelanjutan hingga ke kawasan Kota. Dukungan dari Ombudsman RI tentu sangat berarti bagi kelancaran proyek ini," ujarnya.

Melalui kunjungan lapangan ini, Ombudsman RI menegaskan komitmennya dalam mengawal pembangunan infrastruktur strategis nasional agar tidak hanya berorientasi pada percepatan fisik, tetapi juga memastikan terpenuhinya standar pelayanan publik, keselamatan, aksesibilitas, dan kenyamanan bagi seluruh lapisan masyarakat.